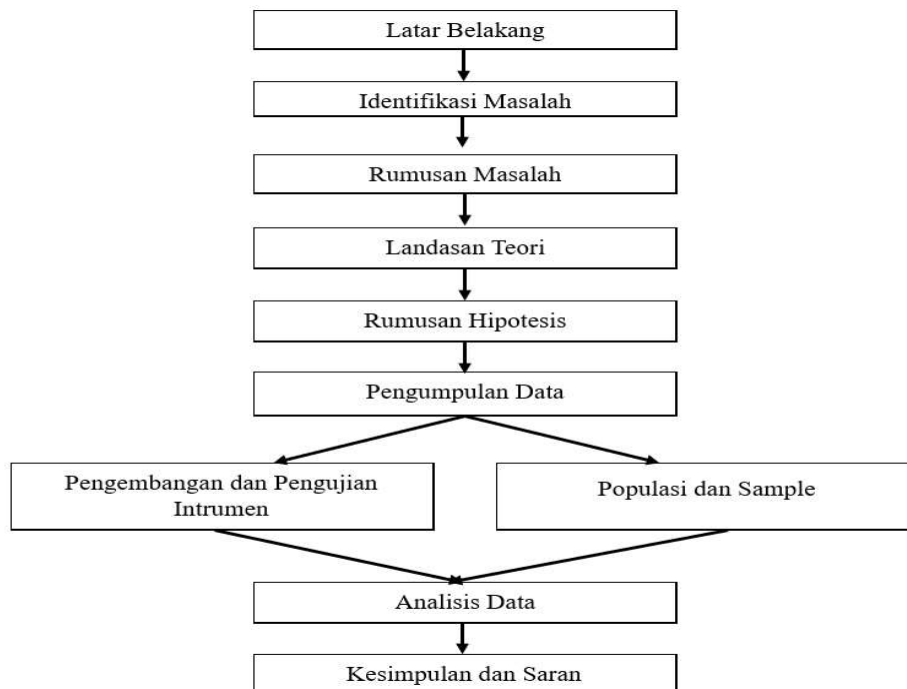


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dimana data penelitian berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2011). Didalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ) dan sanksi pajak ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor ( $Y$ ). Adapun rancangan penelitian adalah sebagai berikut:



Sumber : Peneliti (2024)

Gambar 3. 1 Desain penelitian

## **3.2 Operasional Variabel**

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Variabel-variabel yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.2.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel Dependen (Variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi penyebab dari adanya variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2011). Variabel dependen yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

#### **3.2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan merupakan pemenuhan tanggung jawab perpajakan yang dilaksanakan untuk berkontribusi atas pembangunan negara yang dilakukan oleh wajib pajak secara sukarela (Juliantari *et al.*, 2021). Negara memerlukan penerimaan pajak yang stabil untuk melakukan pembangunan negara, sehingga menuntut wajib pajak untuk berkontribusi dalam sektor perpajakan (Widajantie & Anwar, 2020). Adapun indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Tepat waktu
- 2) Memenuhi persyaratan
- 3) Membayar denda
- 4) Mengetahui jatuh tempo

### **3.2.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau nilai variabel bebas dapat mempengaruhi nilai dari variabel terikat (Purwanto, 2019). Variabel independen dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen didalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ) dan sanksi perpajakan ( $X_3$ ). Dengan menggunakan ketiga variabel tersebut peneliti akan mengetahui seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.2.2.1 Kesadaran Wajib Pajak ( $X_1$ )**

Kesadaran pajak merupakan kondisi individu yang memahami dan mengerti tentang perpajakan kendaraan bermotor tanpa ada paksaan dari pihak eksternal (Karlina & Ethika, 2021). Kesadaran wajib pajak merupakan kesadaran diri untuk menunaikan kewajiban perpajakan seperti membayar dan melunasi pajak terutangnya (Widajantie & Anwar, 2020). Adapun indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kewajiban perpajakan
- 2) Mengetahui sanksi perpajakan
- 3) Memahami ketentuan perpajakan
- 4) Kemauan dari diri sendiri

#### **3.2.2.2 Kualitas Pelayanan Pajak ( $X_2$ )**

Kualitas pelayanan pajak merupakan nilai atas harapan yang diberikan kepada pelanggan atas kinerja yang diberikan oleh penyedia layanan (Syafira & Nasution, 2021). Menurut (Sista, 2019) kualitas pelayanan pajak merupakan cara

untuk membantu atau mengurus segala keperluan yang diperlukan oleh wajib pajak.

adapun indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Informasi yang jelas
- 2) Penguasaan informasi
- 3) Sikap sopan
- 4) Fasilitas
- 5) Penanganan cepat

### **3.2.2.3 Sanksi Pajak (X<sub>3</sub>)**

Sanksi pajak merupakan sebuah jaminan bahwa peraturan perpajakan akan diataati, dipatuhi dan dijalani (Suyatmin *et al.*, 2023). Penerapan sanksi pajak digunakan sebagai sebuah tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada pelanggar peraturan. Peraturan ini dijadikan sebagai rambu-rambu bagi seseorang agar mengetahui apa yang harus dilakukan atau apa yang seharusnya tidak dilakukan (Cong & Agoes, 2019). Adapun indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Sanksi yang tegas
- 2) Sanksi yang tidak mengenal toleransi
- 3) Sanksi yang dapat memberikan efek jera
- 4) Sanksi administrasi

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Instrument	Skala
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Kepatuhan merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan untuk berkontribusi atas pembangunan negara yang dilakukan oleh wajib pajak secara sukarela (Juliantari <i>et al.</i> , 2021)	1. Tepat waktu	1,2	<i>Likers</i>
		2. Memenuhi persyaratan	3,4,5	
		3. Memenuhi kewajiban perpajakan	6	
		4. Bayar denda	7,8	
		5. Mengetahui jatuh tempo pembayaran	9,10	
Kesadaran wajib pajak (X <sub>1</sub> )	Kesadaran pajak merupakan kondisi individu yang memahami dan mengerti tentang perpajakan kendaraan bermotor tanpa ada paksaan dari pihak eksternal (Karlina & Ethika, 2021)	1. Melaksanakan kewajiban perpajakan	1,2	<i>Likers</i>
		2. Mengetahui sanksi perpajakan	3,4	
		3. Memahami ketentuan perpajakan	5,6,7,8	
		4. Kemauan dari diri sendiri	9,10	
Kualitas Pelayanan (X <sub>2</sub> )	Kualitas pelayanan pajak merupakan nilai atas harapan yang diberikan kepada pelanggan atas kinerja yang diberikan oleh penyedia layanan	1. Informasi yang Jelas	1,2	<i>Likers</i>
		2. Menguasai Informasi	3,10	
		3. Sikap Sopan	4	
		4. Fasilitas	5,6,7	
		5. Penanganan Cepat	8,9	

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Instrument	Skala
	(Syafira & Nasution, 2021)			
Sanksi Pajak (X <sub>3</sub> )	Sanksi merupakan hukuman yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan (Cong & Agoes, 2019)	1. Sanksi yang Tegas	1,2,3,4	<i>Likers</i>
		2. Sanksi yang tidak mengenal toleransi	5,7	
		3. Sanksi yang memberikan efek jera	6,8	
		4. Sanksi administrasi	9,10	

Sumber : Peneliti (2024)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Batam yang memiliki kendaraan bermotor dan sudah terdata di SAMSAT Batam Center di tahun 2023. Jumlah wajib pajak yang terdata memiliki kendaraan bermotor di tahun 2023 berjumlah 484.929 wajib pajak.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan teknik memilih sejumlah item atau individu yang relatif kecil dari populasi yang telah ditentukan untuk dijadikan subjek untuk eksperimen oleh peneliti (Firmansyah & Dede, 2022). Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Probability Sampling* dan teknik

yang digunakan adalah *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, sehingga setiap subjek dapat berpeluang untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Banyaknya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *sovlin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3. 1** Rumus *Slovin*

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan atau persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yaitu 10%.

Penggunaan rumus *Slovin* diatas, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{484.829}{1+484.829(0,1)^2} \\ &= \frac{484.829}{1+4848,29} \\ &= \frac{484.829}{4849,29} \\ &= 99,97 \\ &= 100 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka akan menggunakan sebanyak 100 responden atau masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor didalam penelitian ini.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Data primer dan data sekunder adalah data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Data yang didapatkan langsung dari sumber data atau objek penelitian disebut data primer (Kowel *et al.*, 2019). Pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan memberikan kuesioner kepada responden yaitu wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor di Kota Batam. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui berbagai sumber dan instansi yang terkait dengan penelitian seperti buku, jurnal, laporan dan lainnya (Efriyenty, 2019). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari instansi SAMSAT Batam Center.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Kuesioner**

Data-data yang akan diteliti diperoleh oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Pengambilan sampel dari populasi didalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk mengumpulkan data yang berupa pertanyaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan yang dimana peneliti melibatkan pernyataan-pernyataan yang telah disusun secara sistematis (Ardiansyah *et al.*, 2023). Pernyataan tersebut akan dijawab oleh reponden mengenai pendapat mereka masing-masing. Pernyataan yang diberikan kepada responden merupakan pernyataan yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Kuesioner pada penelitian ini akan disebarakan melalui *Google Form* serta akan ditujukan kepada masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor.



### 3.5.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan serangkaian yang dapat menggambarkan sifat informasi dalam nilai pada suatu variabel penelitian yang menghubungkan nilai-nilai yang diberikan pada suatu variabel satu sama lain. Didalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi responden tentang tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pertanyaan dari masing-masing variabel (Sugiyono, 2011). Adapun pengukuran skala *likert* didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Skala Likert

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Peneliti (2024)

## 3.6 Metode Analisis Data

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang dikenal dengan cara pengumpulan data, menyusun data, mengola data, menyajikan data dan menganalisis data dengan menggunakan angka (Hilgers *et al.*, 2019). Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang ringkas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti yaitu banyaknya sampel yang diteliti, nilai rata-rata, nilai minimum atau maksimum, dan

standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian (Mareti & Dwimulyani, 2019).

### **3.6.2 Uji Instruments Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sejauh mana ketepatan atau ketelitian alat ukur penelitian tentang apa yang sedang diukur (Ardiansyah *et al.*, 2023). Uji validitas berfungsi untuk melihat alat ukur tersebut valid atau tidaknya suatu data. Alat ukur yang digunakan adalah pertanyaan-pertanyaan yang didalam kuesioner. Pertanyaan yang digunakan dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan apa yang telah diukur oleh kuesioner tersebut. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, maka asumsi data tersebut adalah valid. Sedangkan jika nilai r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel, maka asumsi dari data tersebut tidak valid atau jika nilai koefisien r lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak valid (Kowel *et al.*, 2019).

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket atau kuesioner yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket atau kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan berulang-ulang dengan menggunakan angket atau kuesioner yang sama (Al Hakim *et al.*, 2021). Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Data yang diperoleh dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* memberikan nilai  $> 0,60$ . Artinya item-item pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan oleh peneliti layak digunakan sebagai

alat ukur. Sedangkan jika nilai nilai *Cronbach Alpha* memberikan nilai  $< 0,60$ , maka instrumen yang diuji tidak reliabel atau tidak layak untuk dijadikan alat ukur (Zahrani & Mildawati, 2019).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan didalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal atau tidak (Nurchahya *et al.*, 2024). Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan dapat dilihat menggunakan analisis grafik yang berupa histogram dan normal P-Plot dengan bantuan program SPSS. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Zahrani & Mildawati, 2019).

#### **3.6.3.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas didalam model regresi (Herawati & Hidayat, 2022). Untuk melihat data tersebut memenuhi multikolinieritas atau tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF*. Apabila nilai *VIF*  $< 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0.01$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai *VIF*  $> 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0.01$ , maka data tersebut dinyatakan adanya gejala multikolinieritas (Zahrani & Mildawati, 2019).

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatanlain, jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Nurchaya *et al.*, 2024). Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melalui beberapa pengujian diantaranya adalah menggunakan uji *Scatter Plot*. Penggunaan uji *Scatter Plot* dapat dilihat dari titik-titik yang tersebar secara acak dan tidak membentuk pola. Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur dan bergelombang kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan tidak ada pola yang jelas kemudian titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Prima & Cuang, 2022)

### 3.7 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien regresi sama dengan 0, maka variabel terikat (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Analisis ini digunakan peneliti untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah variabel independen dan variabel memiliki hubungan positif atau negatif (Awaloedin *et al.*, 2021). Sebagai dasar dalam perhitungan ini digunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

**Rumus 3. 2** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien untuk kesadaran wajib pajak

$b_2$  = Koefisien untuk kualitas pelayanan

$b_3$  = Koefisien untuk sanksi pajak

$X_1$  = Kesadaran wajib pajak

$X_2$  = Kualitas pelayanan

$X_3$  = Sanksi pajak

e = *error*

### **3.8 Uji Hipotesis**

#### **3.8.1 Uji T (Parsial)**

Uji T digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan didalam penelitian dapat diterima atau tidak mengetahui ada atau tidaknya pengaruh linier antara variabel bebas dengan variabel terikat (Kesaulya & Pesireron, 2019). Penelitian dengan menggunakan uji T dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau 5%, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima dan dikatakan signifikan artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau 5% maka hipotesis yang diajukan tidak diterima atau tidak signifikan artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Zahrani & Mildawati, 2019).

#### **3.8.2 Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable X berpengaruh secara bersamaan terhadap variable Y. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel dan juga nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi (sig.  $< 0,05$ ), maka dinyatakan bahwa  $H_a$  akan diterima sedangkan  $H_o$  akan ditolak Artinya variabel X memiliki

pengaruh secara simultan terhadap variable Y. Begitu juga sebaliknya, jika F-hitung lebih besar dari F-tabel dan juga nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\text{sig.} < 0,05$ ), maka dinyatakan bahwa  $H_a$  akan diterima sedangkan  $H_o$  akan ditolak (Zahrani & Mildawati, 2019).

### 3.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai dari determinasi ( $R^2$ ) adalah antara 0-1. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) mendekati angka 1, maka dapat dikatakan variable dapat dijelaskan dengan baik oleh variable X. begitu juga sebaliknya apabila nilai determinasi ( $R^2$ ) menjauhi angka 1 dan mendekati angka 0, maka variable X menjelaskan variable Y kurang baik (Awaloedin *et al.*, 2021).

### 3.10 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.10.1 Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diambil dari lokasi SAMSAT Batam Center yang beralamatkan di Gedung Graha Kepri Jl. Engku Putri No. 08 Lantai 3, Batam Center.

**Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																					
		Mar				Apr				Mei				Juni				Juli					
		2024				2024				2024				2024				2024					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																				
2	Pengajuan Surat penelitian			■	■	■	■																
3	Pendahuluan					■	■	■	■														

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
		2024				2024				2024				2024				2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Tinjauan Pustaka																				
5	Metode penelitian																				
6	Penyebaran Kuesioner																				
7	Pengumpulan dan Pengelolaan Data																				
8	Analisis Data dan Pembahasan																				
9	Kesimpulan dan Saran																				
10	Penyelesaian Skripsi																				